

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Motivasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Kutacane motivasi belajar sudah sesuai dengan peranan bimbingan konseling pada umumnya, Masih banyaknya masalah motivasi yang dialami siswa, bentuk kurangnya motivasi yang paling banyak dialami siswa yaitu siswa tidak menyukai cara pengajaran guru, siswa tidak menyukai mata pelajaran tertentu, lemahnya motivasi dari dalam diri. banyaknya permasalahan motivasi yang dialami siswa.

Peran bimbingan konseling dalam memotivasi minat belajar siswa yang berkerja dengan menggunakan layanan kunjungan rumah di SMA Negeri 1 Kutacane. Peran bimbingan konseling dalam melaksanakan layanan kunjungan rumah haruslah inovatif dalam permasalahan- permasalahan yang dihadapi oleh siswa serta mengambil suatu tindakan yaitu memberikan layanan kunjungan rumah kemudian berkolaborasi dengan oarang tua atau wali murid dan juga dengan wali kelas serta dengan para guru, hal ini agar sejalur dengan peningkatan motivasi siswa dalam belajarnya. Pelaksanaan layanan kunjugan rumah oleh guru bimbingan konseling sudah terjalin sangat baik hal ini guru bimbingan konseling juga berperan memberikan layan informasi kepada siswa tentang informasi- informasi yang berkaitan tentang cara mendaftar masuk diperguruan tinggi atau universitas –universitas dan juga mengarahkan kepada siswa cara masuk keperguruan tinggi melalui jalur- jalur lain salah satunya jalur bidik misi yang ingin mereka tuju setelah mereka lulus.

Hambatan peran guru bimbingan konseling dalam memotivasi minat belajar siswa yang berkerja dengan menggunakan layanan kunjungan rumah di SMA Negeri 1 Kutacane. Dalam upaya memberikan semangat atau motivasi belajar peranan guru bimbingan konseling hambatan guru Bimbingan Konseling yang di alami adalah terlalu jauh jarak rumah siswa, tidak adanya komunikasi yang baik dengan siswa, merasa malu sangatlah berpengaruh dalam pelaksanaan kegiatan belajar siswa tidak hanya sekedar memberikan motivasi dalam belajar tetapi juga saran- saran yang membangun serta pengalaman-pengalaman konselor yang diberikan oleh siswa- siswi tersebut agar siswa tersebut termotivasi untuk melakukan kegiatan belajarnya.

1.2.Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti menyimpulkan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepala sekolah agar lebih memotivasi para guru. Agar para guru mampu memotivasi siswa yang membutuhkan bantuan untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi. Terutama masalah di sekolah, baik itu pelajaran, masalah dengan teman maupun masalah keluarga yang tak bisa ditinggalkan dan harus dibawa kesekolah. Sekolah juga harus memperhatikan kedisiplinan antara sesama guru dan siswa dalam menjalankan peraturan sekolah. Dan memiliki rasa tanggungjawab bersama. Serta mampu memenuhi sarana dan prasarana yang dibutuhkan personil sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikan di SMA Negeri 1 Kutacane

2. Guru Bimbingan Konseling agar semakin mempererat kerja sama dengan personil sekolah lainnya berkenaan dengan upaya mengembangkan motivasi belajar siswa sehingga tercipta keefektifan pelaksanaan yang diharapkan oleh sekolah. Serta membuat program yang juga melibatkan guru mata pelajaran dan wali kelas. Agar penyelesaian masalah dapat diselesaikan dengan bersama. Meningkatkan kinerja lebih baik lagi agar memiliki variasi dalam melakukan kegiatan atau program layanan.
3. Guru mata pelajaran dan wali kelas agar lebih memperhatikan siswa dalam hal perkembangan pribadinya. Agar siswa mampu mengeksplor diri dan kemampuannya serta mampu bersaing untuk kehidupan masa depan.
4. Siswa-siswi untuk lebih mengembangkan motivasi dalam belajar. Karena siapa lagi yang harus memotivasi kalau tidak diri sendiri. Dan siswapun harus bisa bermanfaat untuk sekolah, orangtua dan lingkungan.